

**FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**



RENSTRA

(Rencana Strategis)

2018 - 2022

RENCANA STRATEGIS 2018 – 2022
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG

Cetakan 1 Desember 2019

Tim Penyusun

Dr. Zaprulkhan, M.S.I
Dr. Yusra Jamali, M.Pd
Ari Wibowo, M.Sos
Amrullah, M.S.I
Dody Irawan, M.Pd
H. Musa, M.Kom.I
Muhammad Soleh Marsudi, M.A
Oktarizal Drianus, M.Psi
Primalita Putri Distiana, M.Psi, Psikolog
Rafles Abdi Kusuma, M.A
Rahayu Rahmadini, M.I.Kom
Yandi Hafizallah, M.A
Yera Yulista, M.Si

Desain Sampul : Abdul Muhamad Husin, S.P
@ Copyright 2019

Diterbitkan oleh :

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
Jl. Raya Petaling, KM.13 Desa Petaling Kec. Mendo Barat Kabupaten Bangka –
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Email : Fakdakom2018@gmail.com / humas@iainsasbabel.ac.id
Website : iainsasbabel.ac.id

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Kondisi Obyektif/internal kelembagaan4
- B. Potensi dan Permasalahan Eksternal 19

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN, DISTINGSI KEILMUAN

- A. Visi24
- B. Misi.....25
- C. Tujuan25
- D. Distingsi Keilmuan26

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN

- A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama
 - 1. Arah Kebijakan Kementerian Agama di Bidang Pendidikan Tinggi28
 - 2. Strategi Kementerian Agama di Bidang Pendidikan Tinggi30
- B. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS BABEL
 - 1. Arah Kebijakan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS BABEL.....32
 - 2. Strategi Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS BABEL38
- C. Monitoring dan Evaluasi40

BAB IV TARGET KINERJA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS BABEL 2018 – 2022

- A. Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran.....46
- B. Tata kelola46
- C. Mahasiswa dan Alumni.....47
- D. Sumber Daya Manusia47
- E. Pembelajaran dan Suasana Akademik.....48
- F. Penelitian.....48
- G. Pengabdian Kepada Masyarakat.....48
- H. Sarana dan Prasarana.....48
- I. Keuangan49

BAB V PENUTUP50

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Obyektif/internal kelembagaan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung telah bertransformasi secara kelembagaan dari STAIN yang sebelumnya merupakan sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah. Berdirinya STAIN SAS Bangka Belitung merupakan upaya perbaikan mutu pendidikan keislaman di Kepulauan Bangka Belitung.

Perubahan bentuk dari STAIN menjadi IAIN menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh STAIN mengalami peningkatan sejak berdirinya pada tahun 2004. Perubahan ini merupakan kebanggaan umat Islam yang ada di Kepulauan Bangka Belitung karena satu-satunya perguruan tinggi agama yang akan menjadi ujung tombak perbaikan umat di masa yang akan datang.

Transformasi perubahan bentuk menjadi IAIN SAS Bangka Belitung dengan pilar 3 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan jumlah mahasiswa 3.197. Dengan ketiga fakultas tersebut, IAIN SAS Bangka Belitung memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai amanah yang harus diemban sebagai lembaga pengembangan dakwa Islam di Kepulauan Bangka Belitung. Pertumbuhan mahasiswa yang meningkat signifikan ketika bertransformasi bentuk merupakan suatu *trust* yang menjadi modal bagi lembaga untuk terus berkembang khususnya untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Sejak berdirinya fakultas dakwah bersarakan PMA No. 36 Tahun 2018 / 18 Oktober 2004 hingga mengalami perubahan menjadi IAIN, bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam sangat termotivasi untuk terus berkembang dengan prodi yang berjumlah 4 prodi. Berikut ini rincian program studi di fakultas dakwah dan komunikasi Islam ialah :

Tabel 1
Daftar Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
IAIN SAS Bangka Belitung

No	Fakultas	Program Studi	Jenjang	Tahun Berdiri	SK Pendirian
1	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam	Bimbingan dan Konseling Islam	S-1	1/11/2007	BPI: Dj.I/424/2007 BKI : Dj.I/561/2012, PMA nomor 36 tahun 2009
		Komunikasi dan Penyiaran Islam	S-1	14/03/2014	502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015
		Psikologi Islam	S-1	22/05/2019	KMA nomor 264 Tahun 2019 , SK Ban-PT nomor 4/SK/BAN-PT/Min-Akred/II/2019
		Jurnalistik Islam	S-1	22/05/2019	KMA nomor 263 Tahun 2019, SK Ban-PT nomor 4/SK/BAN-PT/Min-Akred/II/2019
		Sosiologi Islam	S-1	Rencana pendirian di 2018-2022	
		Pengembangan Masyarakat Islam	S-1		

Adapun rencana pengembangan program studi baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam pada tahun 2018-2022 mengacu pada Rencana Induk Pengembangan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang berencana untuk mengembangkan prodi : sosiologi Islam dan Pengembangan Masyarakat Islam.

Pelaksanaan tata kelola yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengacu pada sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Tentunya sistem tersebut mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 30 Tahun 2018 tentang pendirian IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Peraturan Menteri Agama tentang Organisasi Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Peraturan Menteri Agama tentang Statuta IAIN SAS Bangka Belitung dan peraturan lainnya yang berlaku . Semua

pimpinan di dalam lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung telah menandatangani fakta integritas sebagai tanda penyelenggaraan tata kelola yang *good government*.

Mahasiswa yang kuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung berasal dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan berbagai daerah baik Sumatera maupun Jawa. Rekrutmen penerimaan mahasiswa baru tingkatan S1 dilakukan dengan cara seleksi terbuka ditargetkan mencapai 800 mahasiswa hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa ada persamaan hak semua warga negara yang memenuhi persyaratan tanpa melihat latar belakang suku, ras dan golongan untuk menjadi mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Sistem seleksi ini didasarkan melalui Surat Keputusan Rektor dengan tujuan menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam seleksi. Penerimaan yang telah dilakukan setelah transformasi bentuk menjadi IAIN adalah 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bagian 4 Pasal 19 Ayat 2); (2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Bagian Ketujuh pasal 73, pasal 74 dan pasal 75); (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 11 ayat 1); (4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; (5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah; (6) Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor SE/Dj.I/PP.00.9/02/2011 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana; Berikut ini data jumlah mahasiswa dan alumni di fakultas dakwah dan komunikasi islam ialah :

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa dan Alumni

No	Fakultas	Program Studi	Mahasiswa
1	Dakwah dan Komunikasi Islam	Bimbingan dan Konseling Islam	185
		Komunikasi dan Penyiaran Islam	118
		Psikologi Islam	50
		Jurnalistik Islam	20
		Jumlah	373
Total			373

NO	ALUMNI ANGKATAN	JUMLAH ALUMNI
1	Angkatan/ lulus tahun 2013	7
2	Angkatan/ lulus tahun 2014	5
3	Angkatan/ lulus tahun 2015	12
4	Angkatan/ lulus tahun 2016	13
5	Angkatan/ lulus tahun 2017	20
6	Angkatan/ lulus tahun 2018	30
Jumlah		87

Selanjutnya dalam tata kelola di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung memiliki sumber daya manusia dalam menjalankan administrasi yang akuntabel, transparan, bertanggungjawab dan berkeadilan. Sumber daya manusia yang ada saat ini terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik diklasifikasikan dari dosen tetap, dosen tetap non PNS, dosen yang memiliki jabatan fungsional. Berikut ini rincian jumlah tenaga pendidik di fakultas dakwah dan komunikasi Islam, sebagai berikut :

Tabel 3
Jumlah Sumber Daya Manusia
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

NO	FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM	JUMLAH TENAGA
1	Tenaga Pendidik	32 orang
2	Tenaga Kependidikan	17 orang

Tenaga Pendidik

No	Tenaga Pendidik	Jumlah	Total
1	Dosen Tetap PNS		32
	S3	3	
	S2	28	
	S1	-	
	Studi Lanjut	1	
2	Dosen Tetap Non PNS		32
	S3	3	
	S2	29	
3	Jabatan Akademik		32
	Guru Besar	0	
	Lektor Kepala	2	
	Lektor	5	
	Asisten Ahli	25	
	Calon Dosen	0	

Tenaga Kependidikan

No	Jenis Jabatan	PNS	Kontrak	Honorrer	Total
1	Pengawai JFU	1	2	-	6
2	Pengawai JFT	2	1	-	3
3	Pustakawan	1	2	-	2
4	Arsiparis	1	-	-	1
5	Peneliti	3	-	-	3
6	Laboran	-	2	-	2

Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN SAS Babel mengarahkan redisgn pendidikan yang berorientasi kepada kepuasan pengguna. Hal ini akan melibatkan dua factor yaitu internal dan eksternal. Dalam hal internal Fak Dakwah dan Komunikasi berupaya mengintegrasikan antara pendidikan akademik sebagai bentuk transfer of knowledge dengan kurikulum yang terstruktur dengan ilmu pengetahuan ke-Islaman yang mampu merespon isu-isu kontemporer dan lokalitas. Atas dasar ini, arah kebijakan pengembangan manajemen akademik meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran,
- b. Revitalisasi paradigma keilmuan fakultas dakwah dan komunikasi Islam
- c. Peningkatan jaminan mutu tingkat fakultas,
- d. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia,
- e. Penguatan budaya kerja dan agenda penataan struktur formal
- f. Pemanfaatan layanan IT untuk pengembangan pembelajaran dan inovasi program, menuju Pendidikan Tinggi berbasis global network
- g. Pemberdayaan dan fungsionalisasi digitalisasi perpustakaan fakultas sebagai pusat pembelajaran dan penelitian
- h. Pelayanan konseling online
- i. Peningkatan kerjasama sinergis dan perluasan jejaring

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor: *pertama*, dosen yang profesional, *kedua*, sarana dan prasarana yang memadai, *ketiga*, daya dukung tenaga administrasi pendidikan yang berdedikasi tinggi, *keempat*, penguatan pada metode mengajar, media dan teknologi pendidikan, *kelima*, dana yang memadai untuk meningkatkan pengembangan dosen. Apabila kesemua factor ini tidak didukung dengan baik oleh semua stakeholder maka akan membuat lumpuh system yang sudah berjalan. (mahasiswa : kajian, bengkel literasi, komunitas baca tulis)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung dapat dikelompokkan pada empat (4) jenis yaitu Klaster Penelitian Pembinaan/Kapasitas (Pemula), Klaster Penelitian Pengembangan Program Studi (Madya), Klaster Penelitian Dasar Interdisipliner (Madya), Klaster Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi (Utama).

Rencana pengembangan penelitian dosen, mahasiswa dan tenaga pendidik di fakultas dakwah dan komunikasi islam pada tahun 2018-2022 ditentukan berdasarkan evaluasi pelaksanaan penelitian pada 5 tahun belakang (2015-2019). Olehkarena itu berdasarkan data penelitian yang menunjukkan tingkat partisipasi dosen dalam penelitian dengan rata-rata 5 orang dosen/tahun dan dengan sumber dana dari DIPA STAIN / IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, maka pada tahun 2018-2022 akan ditingkatkan produktivitas penelitian seluruh dosen fakultas dakwah dan komunikasi islam berjumlah 32 dosen, baik yang bersumber dari luar perguruan tinggi maupun dari dalam perguruan tinggi.

Table 4
Penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

NO	JUMLAH PENELITI	JUMLAH ANGGARAN	TAHUN	SUMBER DANA
1	5	49.660.000	2015	DIPA STAIN
2	6	156.000.000	2016	DIPA STAIN
3	4	100.000.000	2017	DIPA STAIN
4	5	119.000.000	2018	DIPA STAIN
5	5	101.000.000	2019	DIPA STAIN

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Anggaran	Tahun
Kartika Sari, M.Hum NIP. 198211182006042002	Peran Muallim dalam Menyebarkan Islam di Belinyu Kabupaten Bangka Prov. Bangka Belitung (Studi Muallim Muhammad Satar dan Muallim Imran Salim)	9.932.000	2015
M. Ikhsan Ghozali, M.Si NIP. 197505112006041001	Subjektivitas Perempuan (Studi Tentang Pandangan Perempuan terhadap Politisi Perempuan)	9.932.000	2015
Dr. Zaprul Khan, M.S.I NIP. 197402132009011005	Rekonstruksi Nalar Arab Islam (Studi Analisis Adonis)	9.932.000	2015

Dr. Rusydi Sulaiman, M.Ag NIP. 196601051997031001	Pendidikan Pondok Pesantren (Studi Tentang Falsafah, Idealisme, dan Manajemen Pendidikan Ponpes Al-Islam Kemuja Mendobarat Bangka Kepulauan Babel	9.932.000	2015
Basri, MA NIP. 197303272006041002	Fenomenologi Persepsi Sebagai Pendekatan Dakwah Radikal: Persepsi Dosen STAIN SAS Bangka Belitung	9.932.000	2015
M.Ikhsan Ghozali, M.Si NIP. 197505112006041001	Persepsi Masyarakat tentang Perilaku Prosocial Dalam Penanganan Bencana Banjir di Kota Pangkalpinang	16.000.000	2016
Nasrun, MA NIP. 197601212005011007	Metode Pembelajaran Nahwu Pada Pondok Pesantren Salaf dan Modern (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Salaf Darul Muhibbin Kemuja dan Pondok Pesantren Darul Abror Kace)	16.000.000	2016
Dr. Zaprulkhan, M.S.I NIP. 197402132009011005	Signifikansi Epistemologi Pembacaan Hermeneutis Ali Harb	16.000.000	2016
Iqrom Faldiansyah, M.A NIP. 197607202011011003	Relasi Agama dan Radikalisme Studi Pergerakan Sosial Masyarakat dalam		

	Menyikapi Perbedaan Pemahaman Agama di Kecamatan Sungailiat, Bangka	36.000.000	2016
Basri, MA NIP. 197303272006041002	Resolusi Penanganan GAFATAR Pasca Dibubarkan Oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	36.000.000	2016
Dr. Rusydi Sulaiman, M.Ag NIP. 196601051997031001	Paradigma Islam Tradisional dan Modern Di Pangkalpinang	36.000.000	2016
Basri, MA NIP. 197303272006041002	Geliat Dakwah dalam Demonstrasi Perspektif Teori Rasionalitas Komunikatif (Studi terhadap Persepsi Da'i dari Organisasi Dakwah)	20.000.000	2017
Nasrun, MA NIP. 197601212005011007	Existensi Pesantren, Kepemimpinan dan Tradisi Internal (Studi Kasus pada Pondok Pesantren di Bangka)	20.000.000	2017
Dr. Zaprul Khan, M.S.I NIP. 197402132009011005	Rekonstruksi Paradigma Fiqh Moderat dalam Perspektif Jamal Al-Banna	20.000.000	2017
Dr. Rusydi Sulaiman, M.Ag NIP. 196601051997031001	Islam dan Perubahan Sosial (Studi atas Pemikiran kelslaman K.H. Ja'far Addari)	40.000.000	2017
Eva Harista, M.Pd NIP. 198705152015082007	Pemetaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Anak	15.000.000	2018

	Berkebutuhan Khusus Yang Digunakan Oleh Guru Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SmpIb) Negeri Se-Pulau Bangka		
Dr. IRAWAN, M.S.I NIP. 197205272005011006	Eko-Spiritual (Studi Kasus Pasca Banjir Masyarakat Gantung Belitung Timur)	21.000.000	2018
Dr. Rusydi Sulaiman, M.Ag NIP. 196601051997031001	DINAMIKA PENDIDIKAN PESANTREN (Studi tentang Sejarah Pembentukan dan Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pondok Pesantren di Bangka)	21.000.000	2018
Dr. Zaprul Khan, M.S.I NIP. 197402132009011005	Rekonstruksi Paradigma Maqashid Al-Syariah Dalam Perspektif Jasser Auda	21.000.000	2018
Nasrun, MA NIP. 197601212005011007	Pesantren dan Penerapan Nilai Kebhinekaan: Studi Terhadap Pesantren di Pulau Bangka	41.000.000	2018
H. ICHSAN HABIBI, M.A.HUM.	Perempuan Dalam Tarekat Studi Terhadap Peran Perempuan Dalam Tarekat Tijaniyah Bangka	12.000.000	2019
Eva Harista, M.Pd NIP. 198705152015082007	Pengaruh Metode Maternal Reflektif Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca	12.000.000	2019

	Pemahaman Siswa Tunarungu		
Yera Yulista, M.Si	Pola Komunikasi Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Pesantren Di Pulau Bangka	12.000.000	2019
Dr. IRAWAN, M.S.I NIP 197205272005011006	Media Sosial Sebagai Strategi Perekrutan Terorisme Di Indonesia	20.000.000	2019
Dr. Zaprulkhan, M.S.I NIP. 197402132009011005	Islam Moderat Dalam Perspektif Yusuf Qardhawi	45.000.000	2019

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh IAIN SAS Bangka Belitung dibagi dalam dua klaster yaitu klaster mahasiswa dan klaster dosen. Pengabdian masyarakat juga dilakukan berbasis klaster pendampingan komunitas dan program. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen juga melalui ceramah-ceramah kepada masyarakat baik sebagai khotib maupun pengurus-pengurus kelembagaan di masyarakat. Selain itu, dosen melakukan pengabdian melalui dana DIPA yang didasari hasil riset yang dimungkinkan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Di samping itu, pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata dan Praktikum serta melalui program *Ma'had al-Jami'ah*. Rencana pengembangan pengabdian dosen, mahasiswa dan tenaga pendidik di fakultas dakwah dan komunikasi islam pada tahun 2018-2022 ditentukan berdasarkan evaluasi pelaksanaan penelitian pada 5 tahun belakang (2015-2019). Olehkarena itu berdasarkan data pengabdian kepada masyarakat (PkM) di fakultas dakwah dan komunikasi islam yang menunjukkan tingkat partisipasi dosen dalam pengabdian dengan rata-rata 2 orang dosen/tahun dan dengan sumber dana dari DIPA STAIN / IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, maka pada tahun 2018-2022 akan ditingkatkan produktivitas pengabdian seluruh dosen fakultas dakwah dan komunikasi islam berjumlah 32 dosen, baik yang bersumber dari luar perguruan tinggi maupun dari dalam perguruan tinggi.

Table 5
Jumlah Pengabdian Dosen
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

NO	JUMLAH PROPOSAL	JUMLAH ANGGARAN	TAHUN	SUMBER DANA
1	1	10.000.000	2015	DIPA STAIN
2	2	56.000.000	2016	DIPA STAIN
3	4	80.000.000	2017	DIPA STAIN
4	-	-	2018	--
5	1	15.000.000	2019	DIPA STAIN

Nama Dosen	Judul Proposal Pengabdian	Anggaran	Tahun
M. Ikhsan Ghozali, M.Si NIP. 197505112006041001	Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Ikhsan Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	10.000.000	2015
Dr. Zaprul Khan, M.S.I NIP. 197402132009011005	Peningkatan Keterampilan Membaca dan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Baca Atap Langit di Desa Air Mesu Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah	28.000.000	2016
Eva Harista, M.Pd NIP. 198705152015082007	Manajemen Risiko Bencana Berbasis Komunitas (Community Based Disaster Risk Management/CBDRM) di Kelurahan Gedung Nasional, Kecamatan Gerunggang,	28.000.000	2016

	Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung.		
Dr. Zaprulkhan, M.S.I NIP. 197402132009011005	Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Minat Baca Anggota Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Rumah Baca Atap Langit Di Desa Air Mesu Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah	20.000.000	2017
Eva Harista, M.Pd NIP. 198705152015082007	Pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pengolahan ikan teri segar menjadi teri krispi	20.000.000	2017
Dr. Zaprulkhan, M.S.I NIP. 197402132009011005	Gender dalam pembangunan di tuatunu kecamatan gerunggung pangkalpinang	20.000.000	2017
H. MUSA, M.KOM.I.	Pembinaan Pengelolaan Masjid Dusun Pinangyang Desa Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat	20.000.000	2017
H. MUSA, M.KOM.I.	Penguatan Wawasan Kebangsaan Siswa Smk Negeri Di Kota Pangkalpinang Melalui Komunitas Rohani Islam (Rohis)	15.000.000	2019

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam pada umumnya merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki IAIN SAS Bangka Belitung, sebagai berikut :

Table 6
Jumlah Sarana dan Prasarana
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

1. Sarana Fisik

Uraian	Luas (m2)
Luas Tanah	1.195.307
Luas Bangunan	15.280.70
Gedung Kuliah	7.524
Ruang Kantor	1.392.50
Gedung Guest House	150
Ruang Perpustakaan	1.350
Gedung Life Skill	188
Wall Climbing	240
Gedung Serbaguna	3.512
Student Center	780.20
Rusunawa	3.512
Gedung Kuliah SBSN 2017	2618,4
	2709,6
Gedung SBSN 2018	

2. Sarana Penunjang dalam Satuan

Uraian	Lokal/Unit
Laboratorium	2
Fasilitas olah raga	4
Komputer	4 unit
Buku perpustakaan	1.000 eks

3. Prasarana dalam Luas

No	Uraian	Luas (M2)
1	Bangunan gedung kantor	1.392.50
2	Bangunan gedung tempat pendidikan	7.524
3	Bangunan tempat olah raga	240
4	Bangunan gedung Perpustakaan	1350

IAIN SAS Bangka Belitung merupakan Perguruan Tinggi yang baru dibentuk, tentunya belum maksimal dalam menjalankan keuangan secara kelembagaan. Penerimaan pendanaan IAIN SAS Bangka Belitung bersumber pada dua jenis yaitu APBN dalam bentuk Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), penerimaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Mengacu pada konfigurasi anggaran IAIN SAS Bangka Belitung antara kontribusi DIPA APBN dan PNBP terhadap total anggaran masih perlu dioptimalkan. Selain itu, sumber yang tidak mengikat dari APBD Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan APBD Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Pengelolaan keuangan di IAIN SAS Bangka Belitung mengedepankan kemandirian, fleksibilitas, komitmen, akuntabilitas dan transparan. Agar pengelolaan keuangan dapat berjalan sesuai dengan azas-azas tersebut maka harus ada pedoman pengelolaan dana yang lengkap baik yang bersumber DIPA dan APBD. Sejak April 2018, pengelolaan keuangan IAIN SAS Bangka Belitung telah berbasis online dan non tunai.

B. Potensi dan Permasalahan Eksternal

A. Lokal

1. Sosial Budaya
 - a. Terkikisnya nilai-nilai sosial budaya di masyarakat
 - b. Masuknya budaya asing sebagai akibat dari globalisasi
 - c. Rendahnya integritas sosial yang mengancam disintegrasikan
 - d. Berkembangnya media sosial (medsos)
 - e. Mudah akses NAPZA di masyarakat
 - f. Berkembangnya citizen journalism
 - g. Berkembangnya hatespeech dan hoax di media sosial
 - h. Menurunnya jumlah pemirsa/pembaca karena adanya media sosial
2. Pendidikan
 - a. Berkembangnya lembaga pendidikan tinggi di kepulauan Bangka Belitung
 - b. Masyarakat semakin merasa arti kehadiran pendidikan tinggi
 - c. Berkembangnya lembaga Inklusi
 - d. Berkembangnya pusat pembelajaran keluarga
 - e. Munculnya digital question DQ
3. Ekonomi
 - a. Potensi ekonomi pasca timah dan lada
 - b. Semakin banyak pembukaan pekerjaan secara mandiri
 - c. Destinasi pariwisata Bangka Belitung yang semakin meningkat
 - d. Adanya pembukaan lembaga pengelola media massa
 - e. Media maintrem yang tidak lagi netral
 - f. Peningkatan biaya pengelolaan media dan iklan yang menurun
4. Politik dan hukum
 - a. Adanya pertumbuhan lembaga bantuan hukum
 - b. Kecendrungan peningkatan aksi radikalisme dan intensitas
 - c. Hilangnya independensi pengelola media
 - d. Penggunaan teknologi untuk kepentingan sara
 - e. Meningkatnya pelanggaran UU ITE
 - f. Meningkatnya aksi paham radikalisme dan intensitas konflik di masyarakat

B. Nasional

1. Pendidikan dan Agama
 - a. Munculnya aliran-aliran agama yang ekstrim yang dapat mengancam integritas bangsa
 - b. Meningkatnya kekerasan bernuansa sarab (suku, agama, ras, antargolongan dan budaya)
 - c. Tren perubahan regulasi terhadap pendidikan tinggi agama islam
 - d. Meningkatnya sikap intoleransi pada kelompok-kelompok tertentu
2. Ekonomi Syariah
 - a. Adanya perkembangan pariwisata syariah
 - b. Adanya perkembangan rumah subsidi syariah
3. Politik dan Penegakan Hukum
 - a. Adanya perkembangan politik identitas
 - b. Adanya perkembangan paham radikalisme dan intensitas konflik dalam berpolitik
 - c. Adanya kecenderungan penegak hukum yang tidak baik/ memihak di mata masyarakat
4. Pariwisata
 - a. Berkembangnya pariwisata religius
 - b. Adanya kawasan wisata yang toleran
 - c. Adanya wisata budaya melayu islam
 - d. Berkembangnya Bangka Belitung sebagai KEK (kawasan kawasan ekonomi khusus)
5. Kesehatan
 - a. Adanya peningkatan penyalahgunaan narkoba dan sejenisnya
 - b. Adanya tingkat akses kesehatan yang memihak
6. Partisipasi Perempuan
 - a. Kurangnya partisipasi perempuan dalam berbagai lini pemerintahan
 - b. Adanya paham yang salah pada masyarakat tentang posisi perempuan yang harus menjadi IRT (ibu rumah tangga)
 - c. Adanya kekerasan terhadap perempuan khususnya dalam rumah tangga (KDRT)

C. Global

1. Ekonomi (trans ekonomi)
 - a. Arah perubahan pusat ekonomi global dari Eropa ke Asia
 - b. Pertumbuhan ekonomi syariah semakin luas
 - c. Berlakunya Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)
 - d. Adanya relokasi industri asing ke Indonesia
2. Politik dan Hukum
 - a. Adanya perkembangan ideologi transnasional ke berbagai belahan dunia
 - b. Adanya peningkatan intensitas kasus hukum internasional
3. Agama
 - a. Adanya konflik antar agama
 - b. Adanya isu atau propaganda yang mengatasnamakan agama tertentu
 - c. Adanya keinginan dalam perdamaian antar agama
4. Pendidikan
 - a. Adanya pertukaran pelajar dan tenaga pendidik antar negara
 - b. Adanya peluang kerjasama dalam bidang penelitian lintas negara
5. Partisipasi Perempuan
 - a. Adanya keterlibatan dalam kegiatan internasional
6. Kesehatan
 - a. Munculnya wabah penyakit antar negara

Melihat kondisi objektif yang ada dan lingkungan eksternalnya, IAIN SAS Babel memiliki peluang dalam pengembangan kelembagaan. Peluang tersebut mencakup:

1. Adanya otonomi untuk membuka jurusan dan program studi ilmu-ilmu keislaman bagi perguruan tinggi Islam sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.
2. Adanya peluang untuk membuka jurusan/program studi umum yang didasarkan kepada *wider mandate* bagi perguruan tinggi Islam.
3. Adanya otonomi untuk membina dan memperbaharui kurikulum.
4. Adanya otonomi untuk mengangkat dosen sesuai dengan bidang spesialisasi yang dibutuhkan IAIN SAS Babel.

5. Adanya anggaran dari pemerintah untuk membiayai pengembangan lembaga pendidikan, pembangunan sarana dan prasarana, pengadaan fasilitas pendidikan, dan penyelenggaraan program dan kegiatan pada lembaga pendidikan tinggi negeri seperti IAIN SAS Babel.
6. Adanya perhatian yang besar dari pihak pemerintah daerah dalam pembangunan bidang pendidikan sehingga IAIN SAS Babel dapat memanfaatkan kesempatan tersebut dalam pembangunan sarana dan prasarana serta pengembangan institusi secara keseluruhan.
7. Terdapat peluang kerja sama dari pihak instansi pemerintah, lembaga sosial dan keagamaan, dan perusahaan dalam pengembangan institusi dan pemanfaatan sarjana dan lulusan dalam upaya pembangunan dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, agama dan budaya.
8. Anggota masyarakat secara individual dan kolektif memberikan dukungan yang besar bagi pembangunan bidang pendidikan sehingga IAIN SAS Babel dapat memanfaatkan peluang tersebut bagi pengembangan institusi.
9. Masih besarnya minat anggota masyarakat untuk mempelajari ilmu-ilmu keislaman di perguruan tinggi negeri.

Peluang-peluang tersebut harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam rangka pengembangan IAIN SAS Babel. Apalagi bila dikaitkan dengan beberapa tantangan yang dihadapi yang dengan peluang dan tantangan tersebut seluruh kekuatan potensial yang dimiliki IAIN SAS Babel dapat dikembangkan secara maksimal. Tantangan- tantangan adalah:

1. Tantangan dunia global menuntut adanya kaum terdidik profesional yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidang keahlian dan kemuliaan akhlak serta wawasan internasional.
2. Globalisasi dan modernisasi menuntut peningkatan peranan agama secara lebih besar agar individu dan masyarakat tetap dapat mempertahankan keteraturan sosial dan, dalam konteks ini, IAIN SAS Babel yang salah satu fokusnya adalah pada kajian dan pengembangan ilmu-ilmu agama Islam diharapkan mampu berpartisipasi dalam menyebarkan agama dan menanamkan nilai-nilai kultural kepada masyarakat.

3. Perkembangan dan perubahan masyarakat membutuhkan tenaga pendidik, pembimbing agama dan intelektual Muslim yang memiliki pengetahuan, ketrampilan serta akhlak mulia yang dapat dihasilkan oleh IAIN SAS Babel dan terdapat tuntutan agar mereka menjadi agen penggerak dan pengarah perkembangan dan perubahan itu sendiri.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN, DISTINGSI KEILMUAN

A. Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung “Menjadi Fakultas yang unggul dalam pengembangan Dakwah dan Komunikasi Islam yang religius, intelektual, dan profesional di regional Sumatera”.

Berikut ini penjelasan dari beberapa istilah yang ditargetkan menjadi capaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung :

1. Menjadi fakultas yang unggul dan mampu bersaing dengan penyelenggara pendidikan serupa di wilayah Bangka Belitung, regional Sumatera maupun Nasional;
2. Visi “religius” menunjukkan bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam diselenggarakan berdasarkan pada nilai-nilai Islami yang bersumber pada al-Quran dan Hadits sebagai dasar penguatan karakter sumber daya manusia di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam;
3. Visi “intelektual” menunjukkan bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam diselenggarakan berasaskan pada nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian sebagai dasar pengembangan daya pikir kritis, dan pengabdian masyarakat sebagai dasar kebermanfaatannya di masyarakat;
4. Visi “profesional” menunjukkan bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam diselenggarakan berdasarkan kemandirian dan profesionalitas serta mampu menunjukkan penyelenggaraan pendidikan yang mengutamakan kualitas dan kuantitas layanan.

Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung sangat realistis karena melihat perkembangan dakwah dan komunikasi Islam yang mengalami pertumbuhan sangat cepat. Selain itu, selaras dengan komitmen IAIN SAS Bangka Belitung yang selalu berusaha menciptakan kualitas pendidikan terbaik hingga 2038. Kemudian visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung juga sangat jelas dan saling terkait antara misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

B. Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung

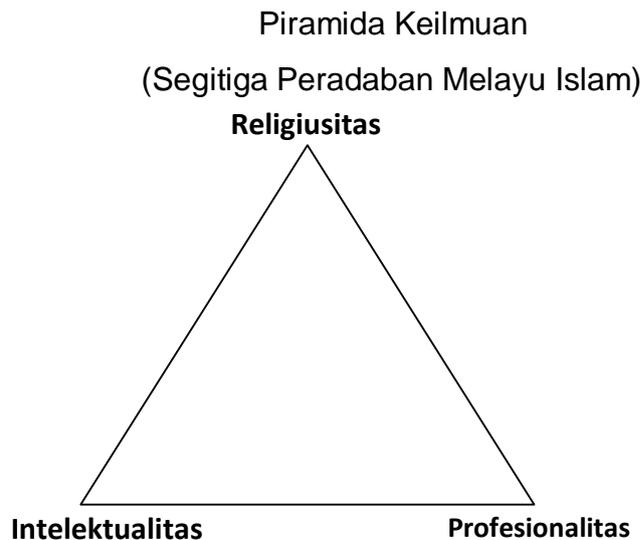
1. Menghasilkan lulusan yang unggul di bidangnya yang berkarakter Islami, dan memiliki jiwa nasionalisme;
2. Meningkatkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang mengedepankan mutu pelayanan;
3. Penyelenggaraan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang dakwah dan komunikasi Islam atas dasar kemajuan IPTEKS dan tanggung jawab sosial;
4. Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan layanan publik dalam bidang dakwah dan komunikasi Islam secara profesional dan inovatif dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri, berkualitas, dan bermartabat;
5. Mengembangkan tata kelola fakultas dengan sangat baik, berkelanjutan, dan berkeadilan.

C. Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung

1. Meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif dalam bidang Dakwah dan Komunikasi Islam melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang berbasis sistem manajemen mutu;
2. Menyelenggarakan dan meningkatkan penelitian untuk pengembangan keilmuan, proses pembelajaran, dan pengabdian masyarakat;
3. Mengembangkan aktivitas pengabdian masyarakat guna pengembangan pembelajaran dan IPTEKS;
4. Menyelenggarakan tata kelola fakultas dengan sangat baik, berkelanjutan, dan berkeadilan;
5. Meningkatkan kemandirian dan jaringan kerjasama fakultas.

D. Piramida Keilmuan

Piramida keilmuan yang dikembangkan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung berdasarkan piramida keilmuan yang dikembangkan oleh IAIN SAS Bangka Belitung, seperti sebagai berikut:



Paradigma Keilmuan

1. IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengembangkan paradigma keilmuan dengan model piramida (*pyramid model*) (atau piramida peradaban Islam- Melayu/*pyramid of Islam-Melayu civilization model*) (segitiga sama sisi);
2. Model piramida (peradaban Islam-Melayu) merupakan kerangka dasar keilmuan yang bernalar keislaman dan berkearifan lokal: perwujudan *hablun min Allah* dan *hablun min annas*;
3. Model piramida (peradaban Islam-Melayu) merupakan pandangan integrasi akademik bahwa nilai-nilai keislaman, keilmuan dan teknologi, serta sosial-humaniora mesti dikembangkan sesuai dengan karakter kearifan lokal yang inklusif dan masing-masing (dapat) saling melengkapi.

Uraian makna dari piramida di atas adalah:

1. *Religiusitas*. Puncak piramida yang menghadap ke atas menggambarkan ketundukan kepada Maha Pencipta. spiritualitas yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Sunnah Nabi saw serta *Turats Islam*.

2. *Intelektualitas*. Piramida digunakan sebagai metafora bangunan ilmu, karya monumental pengetahuan dan teknologi. Oleh karenanya, pengembangan disiplin ilmu mesti selalu dilakukan. Selanjutnya, pendalaman terhadap Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dijadikan bekal dan instrumen dalam menganalisis dan memahami isi al-Qur'an, al-Sunnah, ataupun fenomena alam dan sosial yang dijadikan objek kajian keilmuan.
3. *Profesionalitas*. Keilmuan yang dikembangkan sesuai dengan keahlian.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, MONITORING DAN EVALUASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS BANGKA BELITUNG
2018 – 2022

A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama

1. Arah Kebijakan Kementerian Agama di Bidang Pendidikan Tinggi

- a. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui:
 - 1) Peningkatan daya tampung perguruan tinggi sesuai dengan penambahan jumlah lulusan sekolah menengah;
 - 2) Peningkatan pemerataan pendidikan tinggi melalui peningkatan efektivitas *affirmative policy*: penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas; dan Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan perguruan tinggi.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui:
 - 1) Peningkatan kualitas tenaga akademik (dosen dan peneliti) melalui program pendidikan pascasarjana (S2/S3);
 - 2) Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
 - 3) Pembentukan LAM untuk program studi profesi dan pembentukan LPUK untuk pengujian kompetensi lulusan PT;
 - 4) Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi LPTK;
 - 5) Penegakan aturan terkait penjaminan mutu dalam penyelenggaraan perguruan tinggi melalui peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi perguruan tinggi; dan
 - 6) Peningkatan pemerataan kualitas perguruan tinggi antardaerah melalui percepatan akreditasi program studi perguruan tinggi di luar Jawa.
- c. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui:
 - 1) Pengembangan jurusan-jurusan inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri, disertai peningkatan kompetensi lulusan

berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, terutama bidang pertanian, maritim, pariwisata, industri manufaktur dan ekonomi kreatif;

- 2) Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan perguruan tinggi yang bersertifikat untuk memperpendek masa tunggu bekerja (*job seeking period*);
- 3) Penguatan kerjasama perguruan tinggi dan dunia industri untuk kegiatan riset dan pengembangan;
- 4) Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara lebih selektif sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dengan menyeimbangkan disiplin ilmu—ilmu sosial dan humaniora, sains, keteknikan, dan kedokteran;
- 5) Perlindungan bagi prodi–prodi yang mengembangkandisiplin ilmu langka peminat (seperti sastra Jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan tafsir hadis); dan
- 6) Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang terintegrasi di dalam mata kuliah, dengan menjalinkerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.

d. Memantapkan otonomi perguruan tinggi melalui:

- 1) Fasilitasi perguruan tinggi menjadi badan hukum dalam rangka memperkuat kelembagaan dan meningkatkan tatakelola serta menjauhkan perguruan tinggi dari pengaruh politik;
- 2) Penguatan institusi perguruan tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*, yang didasarkan pada kapasitas kelembagaan;
- 3) Peninjauan ulang pendekatan penganggaran agar tidak berdasarkan mata anggaran (*itemized budget*), sehingga perguruan tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah; dan
- 4) Perencanaan skema pendanaan yang memanfaatkan sumber-sumber pembiayaan alternatif harus dilakukan dengan mengembangkan kemitraan tiga pihak: pemerintah, universitas, dan industri.

2. Strategi Kementerian Agama di Bidang Pendidikan Tinggi

Meningkatkan akses, mutu dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan meliputi:

- a. Meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
 - 1) Peningkatan program BIDIKMISI bagi mahasiswa
 - 2) Pengembangan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik(PPA)
 - 3) Pengembangan fasilitas pendidikan mahasiswa berprestasi yang berkelanjutan
 - 4) Perlindungan bagi prodi–prodi yang mengembangkandisiplin ilmu murni agama (seperti tafsir, hadits, fiqih, ushuludin, dakwah, syariah, dll);
 - 5) Pengembangan sistem seleksi mahasiswa baru terpadu;
 - 6) Peningkatan dana operasional perguruan tinggi keagamaan berupa BOPTN;
 - 7) Pengembangan layanan pendidikan perguruan tinggi keagamaan baru; dan
 - 8) Peningkatan status perguruan tinggi keagamaan.
- b. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
 - 1) Peningkatan fasilitas penunjang dan gedung pendidikan;
 - 2) Pemanfaatan sumber dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi keagamaan;
 - 3) Peningkatan koleksi dan prasana perpustakaan;
 - 4) Peningkatan mutu akademik;
 - 5) Peningkatan akreditasi minimal B bagi prodi dan perguruan tinggi keagamaan;
 - 6) Penguatan regulasi penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan;
 - 7) Pengembangan program standar manajemen nasional dan internasional bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - 8) Pengembangan *entrepreneurship* pada perguruan tinggi keagamaan;
 - 9) Peningkatan mutu Lembaga kemahasiswaan;

- 10) Penguatan manajemen PNBP / BLU bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - 11) Peningkatan kerjasama luar negeri untuk penguatan perguruan tinggi keagamaan;
 - 12) Pengembangan kekhasan bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - 13) Pengembangan integrasi ilmu agama dan sains bagi perguruan tinggi keagamaan;
 - 14) Penguatan pembinaan perguruan tinggi keagamaan swasta melalui lembaga koordinasi perguruan tinggi keagamaan swasta; dan 15) Penguatan kelembagaan LPTK.
- c. Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
- 1) Peningkatan sertifikasi dosen;
 - 2) Pemberian tunjangan profesi;
 - 3) Peningkatan kualifikasi dosen menjadi S3 baik dalam negeri maupun luar negeri;
 - 4) Peningkatan kompetensi dosen;
 - 5) Peningkatan partisipasi dalam forum ilmiah tingkat internasional bagi dosen;
 - 6) Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen;
 - 7) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan;
 - 8) Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan menjadi S2; dan 9) sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan melalui LPTK.
- d. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
- 1) Peningkatan riset/penelitian oleh pendidik, peserta didik dan lembaga penelitian pada perguruan tinggi keagamaan;
 - 2) Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional;
 - 3) Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (*terindex scopus*);
 - 4) Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
 - 5) Peningkatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi keagamaan;

- 6) Kerjasama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa di dunia usaha/industri; dan
- 7) Peningkatan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat Nasional maupun Internasional.

B. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS BABEL

1. Arah Kebijakan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS BABEL

Bertitik tolak dari kondisi obyektif IAIN yang baru saja beralih status dari STAIN (7 April 2018) Hal ini membawa pengaruh pula untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Ditemukan beberapa permasalahan mendasar, maka kebijakan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM lima tahun ke depan (2019-2023) perlu dirumuskan dengan mempertimbangkan kondisi riil. Kebijakan diarahkan pada tiga kerangka dasar yaitu:

- a. Peningkatan mutu pendidikan yang kompetitif
- b. Peningkatan pelayanan administrasi dan akuntabilitas keuangan
- c. Peningkatan pembinaan organisasi kemahasiswaan.

Ketiga arah kebijakan tersebut merupakan upaya pencapaian visi dan misi Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM yang dituangkan dalam bentuk program yang realistis. Selanjutnya, kebijakan tersebut dituangkan dalam program-program dan kegiatan tahunan yang memiliki sinergisitas antara satu dengan yang lainnya.

a. Kebijakan Umum

1) Peningkatan mutu

Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN diharapkan memberi dampak wibawa dan perhatian masyarakat terhadap lembaga. Dampak peningkatan mutu dapat dilihat melalui penghayatan, pengamalan nilai-nilai humanisme yang meliputi keteguhan iman dan takwa serta berakhlak mulia, etika, memiliki wawasan kebangsaan, dan kepribadian tangguh. Peningkatan mutu juga diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas lembaga sebagai perguruan tinggi agama Islam yang memiliki keunggulan intelektual dan moral dengan berwawasan global. Maksudnya, di

samping IAIN sebagai perguruan tinggi agama yang berfungsi mendidik kaum intelektual muslim, lulusan fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN memiliki kompetensi keilmuan yang dapat bersaing dalam cakupan yang lebih luas. Kompetensi keilmuan menjadi tolok ukur pencapaian akademik dan non akademik yang memungkinkan lulusannya untuk proaktif terhadap perubahan masyarakat dalam berbagai bidang .

Kerangka umum peningkatan mutu pendidikan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP meliputi berbagai komponen yang terkait dengan mutu pendidikan yang mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian proses pendidikan.

Standar isi memuat komponen kerangka dasar, struktur kurikulum, beban sks, kurikulum lembaga, dan kalender akademik. Standar proses pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengkajian proses pembelajaran sebagai bahan umpan balik kepada lembaga. Standar kompetensi lulusan disesuaikan dengan kompetensi dasar, utama dan penunjang sesuai dengan jurusan dan program studi yang dikembangkan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN. Standar kompetensi disesuaikan dengan tujuan lembaga, fakultas dan program studi, yaitu mempersiapkan lulusan yang bertakwa dan berakhlak mulia, memiliki wawasan keislaman, memiliki ketrampilan, mandiri, dan mampu menyelesaikan persoalan yang terjadi di masyarakat.

Standar tenaga pendidikan diarahkan pada spesialisasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan lembaga, fakultas dan program studi. Di samping itu, standar tenaga pendidikan disesuaikan dengan kualifikasi akademik dengan kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Untuk itu, kualifikasi minimal tenaga pengajar di Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS Babel adalah Magister. Kualifikasi tenaga pengajar Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN ditunjang oleh standar sarana dan prasarana pendidikan. Sarana yang dimaksudkan disini berupa alat pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, dan bahan yang bersifat habis pakai. Sedangkan prasarana yang dimaksudkan

seperti lahan kampus yang representatif, ruang kuliah, ruang pimpinan, ruang administrasi, ruang *life skill*, instalasi, tempat olah raga, tempat ibadah, dan prasarana lain yang dibutuhkan untuk membantu proses pembelajaran yang integralistik, komprehensif, dan inovatif.

Standar pengelolaan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS Babel secara keseluruhan saling terkait satu sama lain. Fakultas dan program studi sebagai media akademik diberi kesempatan untuk melakukan inovasi, namun tetap terorganisasi dengan pihak pimpinan dan administrasi akademik. Kebebasan mimbar akademik tetap menjadi perhatian serius. Di samping itu pengelolaan bidang lainnya seperti keuangan, kepegawaian, kelompok fungsional diarahkan pada penciptaan hubungan yang sinergis. Sedangkan standar pembiayaan diarahkan pada biaya operasional tahunan, baik biaya biaya operasional teknis maupun biaya pembangunan

Salah satu standar yang mendapat perhatian serius di Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS Babel adalah standar penilaian. Penilaian ini meliputi penilaian hasil belajar oleh tenaga pengajar dan penilaian hasil belajar kelembagaan di tingkat program studi. Penilaian hasil belajar mahasiswa tidak hanya diarahkan pada pencapaian hasil tes, tetapi diarahkan pada pembentukan ketrampilan, kepribadian, wawasan keilmuan dan sebagai agen perubahan di masyarakat.

2) Perluasan Akses Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Perluasan akses Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS Babel tahun 2019 – 2023 dalam rangka menumbuhkan semangat belajar dan pengakuan legalitas, perlu diperhatikan secara serius dan komprehensif. Perluasan akses yang dimaksudkan meliputi bidang peningkatan tenaga kependidikan, iklim akademik kampus, tenaga administrasi, penggalangan kerjasama dengan pihak baik sesama perguruan tinggi, instansi pemerintah/non pemerintah maupun masyarakat, informasi dan teknologi, pengabdian pada masyarakat, dan penggalian dan pengembangan potensi lulusan.

Perluasan akses Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN harus dilakukan secara terorganisir dan terpadu dengan acuan pencapaian visi dan misi yang telah digariskan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN

tahun 2019 – 2023. Perluasan akses tersebut diarah seiring dengan kebijakan umum, kebijakan strategis, dan program pengembangan.

3) Peningkatan Akuntabilitas dan Pengakuan Publik

Peningkatan akuntabilitas dan pengakuan publik menjadi bagian yang penting dan strategis dalam rangka meningkatkan animo calon mahasiswa masuk ke Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS Babel dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap lembaga. Besarnya calon mahasiswa dan partisipasi masyarakat terhadap lembaga menjadi salah satu indikator meningkatnya pengakuan publik dan keberhasilan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN lima tahun mendatang.

Peningkatan akuntabilitas dan pengakuan publik terhadap Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS Babel disesuaikan dengan peran strategis yang dapat diperankan melalui beberapa komponen, yaitu: *Pertama*, bidang pendidikan dan pengajaran. Proses pendidikan dan pengajaran di Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN harus mampu melakukan format keunggulan dan memunculkan lulusan yang berkualitas baik pada pemahaman teoritik maupun praktik.

Kedua, penelitian, diarahkan pada upaya reformulasi dan konstruksi hasil penelitian sebagai format pengembangan iptek bidang pendidikan agama Islam dan format penyelesaian masalah dalam kehidupan masyarakat.

Ketiga, pengabdian pada masyarakat. Format pengabdian masyarakat diarahkan pada proses pendampingan, *community organizer* dan upaya merekonstruksi format *social engineering*.

b. Kerangka Kebijakan Strategis

Identifikasi masalah dan tantangan masa depan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS Babel dibutuhkan kemampuan menyusun rencana pengembangan yang bersifat strategis. Pengembangan tersebut dirancang berdasarkan rancangan tahunan, jangka menengah dan jangka panjang dengan tetap konsisten pada perubahan yang terjadi agar tercapainya metode pengambilan keputusan yang tepat sasaran dan efisien. Dari sebuah

rancangan yang telah disusun maka nantinya akan ada sasaran dalam sebuah strategi baik sasaran tahunan, jangka menengah dan jangka panjang.

Pada Rancangan Tahunan memiliki sasaran yang merujuk menjadikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui lulusan yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan serta kerjasama internasional yang semakin kuat dan meluas. Melalui kiprah dan peran sertanya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam memberikan sumbangan kongkrit dan berdampak pada pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat global yang semakin bermartabat.

Pada Rancangan jangka menengah menjadikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan regional Asia melalui lulusan yang kompeten yang dihasilkan serta semakin meluasnya jaringan kerjasama nasional dan internasional serta mampu memberikan sumbangan yang kongkrit dalam pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat yang semakin mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan hak asasi manusia.

Kerangka kebijakan yang memfokuskan pada peningkatan mutu penyelenggaraan proses pembelajaran, perluasan akses peningkatan pembelajaran, dan peningkatan legitimasi publik, perlu diterjemahkan kepada rancangan kebijakan yang bersifat strategis. Karena rancangan kebijakan strategis Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM, meningkatkan penguasaan disiplin keilmuan dengan pembukaan jurusan dan program studi baru;

Kebijakan strategis ini dirancang untuk menterjemahkan kebijakan kebijakan yang memuat berbagai program Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat). Tujuan kebijakan strategis adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran, kualitas tenaga pengajar secara profesional dan kualitas sarana belajar sehingga Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS Babel mampu melahirkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

c. Peningkatan mutu

Peningkatan mutu Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS Babel ini meliputi:

Peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat).

Kebijakan bidang pendidikan dan pengajaran meliputi bidang kelembagaan, ketenagaan, kurikulum, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Kebijakan tersebut diarahkan pada:

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara integralistik, aktif, dan inovatif
- b) Meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pengajar ke strata tiga dan Profesor.
- c) Melakukan reformulasi kurikulum ke arah pencapaian kompetensi dasar, utama, dan penunjang yang mampu meningkatkan kualitas lulusan
- d) Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan program-program studi yang sudah ada
- e) Menyelenggarakan pengembangan dan pembinaan program-program studi baru, pusat-pusat kajian, dan lembaga-lembaga terkait
- f) Meningkatkan wawasan keilmuan dosen
- g) Menyelenggarakan penelitian yang mampu menjawab permasalahan sosial keagamaan kontemporer dan upaya pengembangan penelitian sebagai *research center*.
- h) Mewujudkan pembinaan dan peningkatan penerbitan dan publikasi ilmiah
- i) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada peningkatan akhlak masyarakat dengan format pendampingan dan *community organizer*.
- j) Menyelenggarakan proses evaluasi dan analisis penjaminan mutu (*quality assurance*) agar tercipta format pengembangan mutu penyelenggaraan pendidikan yang kompetitif.

- 1) Peningkatan mutu penyelenggaraan akuntabilitas administrasi dan keuangan

Kebijakan bidang administrasi dan keuangan diarahkan pada:

- a) Menyelenggarakan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang efektif dan efisien

- b) Menyelenggarakan administrasi kepegawaian
 - c) Menyelenggarakan akuntabilitas administrasi keuangan
 - d) Menyelenggarakan administrasi umum
 - e) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan
 - f) Menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak
- 2) Peningkatan mutu pembinaan organisasi kemahasiswaan.

Kebijakan bidang pembinaan organisasi kemahasiswaan diarahkan pada:

- a) Menyelenggarakan pengembangan potensi kemahasiswaan
- b) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa sesuai dengan bidang dan spesialisasinya
- c) Menyelenggarakan program *life skill* sebagai penunjang kualitas lulusan
- d) Menyediakan bantuan beasiswa bagi mahasiswa baik kategori beasiswa berprestasi, beasiswa berprestasi (istimewa), dan beasiswa mahasiswa tidak mampu.

2. Strategi Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS BABEL

Strategi pengembangan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS Babel tahun 2019 – 2023 sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri, diarahkan pada pencapaian kerangka harapan idealis yang sesuai dengan visi, yaitu **“Menjadi Fakultas yang unggul dalam pengembangan Dakwah dan Komunikasi Islam yang religius, intelektual, dan profesional tahun 2038 di regional sumatera”**. Untuk mewujudkan visi tersebut, strategi pengembangan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS Babel dilakukan secara sinergis dan sistematis.

Pengembangan keunggulan program studi melalui kurikulum dan sistem tata kelola yang sinergis

Sebagai konsekuensi dari sasaran meningkatnya kemampuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, hati nurani dan semangat bela rasa. Fakultas dan Program studi di dalamnya perlu merumuskan keunggulannya. Profil lulusan dan kurikulum yang

khas dan unggul adalah salah satu bentuknya. Program unggulan juga dapat diarahkan demi semakin besar dan luasnya cakupan kontribusi program studi dalam pembangunan bangsa melalui kerjasama di tingkat nasional maupun internasional, kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah maupun industri serta inovasi teknologi maupun pengembangan program akademik.

Pengembangan profesional karya dosen dan tenaga pengajar

Profesional karya dosen dan tenaga pengajar tidak hanya dapat dikembangkan melalui studi lanjut. Penciptaan iklim kerja yang nyaman dan kondusif untuk berkarya diharapkan dapat lebih meningkatkan sikap profesional dosen dan tenaga pengajar. Evaluasi dan refleksi karya secara rutin menjadi peneguhan yang perlu terus dihidupkan.

Secara rinci, strategi pengembangan :

- a. Pengembangan didasarkan pada kajian secara menyeluruh dan terpadu, mulai dari kondisi obyektif IAIN dikaitkan dengan visi dan misi Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN ke depan (2019 – 2023).
- b. Program dan kegiatan mengacu kepada analisis SWOT sehingga kebijakan yang dibuat dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi seperti permasalahan organisasi kelembagaan, ketenagaan, sarana dan prasarana pendidikan, dan akuntabilitas administrasi dan keuangan.
- c. Strategi pengembangan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN dilakukan secara bertahap dan memperhitungkan skala prioritas, di samping program/kegiatan rutin tahunan.
- d. Pengembangan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN secara kelembagaan didasarkan pada kebutuhan dan memperhatikan perubahan sosial
- e. Dalam bidang akademik, pengembangan tetap bertitik tolak pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan dibantu oleh Pusat Penjamin Mutu fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN.
- f. Dalam bidang penelitian, pengembangan diarahkan pada upaya menyelesaikan persoalan-persoalan social keagamaan.
- g. Dalam bidang pengabdian pada masyarakat, pengembangan diarahkan pada *community development* dengan pendekatan bahasa agama.

- h. Pengembangan dilakukan sesuai dengan arah pengembangan tahunan dan lima tahunan.

C. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (Monev) telah menjadi strategi umum dalam mencapai visi, misi Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik sebagaimana dikehendaki dalam Rencana Induk Pengembangan yang menjadi acuan penyusunan Rencana Strategis setiap periode kepemimpinannya. Monev senantiasa dilakukan agar *output* dan *outcome* dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian visi, misi institusi.

Monitoring dan evaluasi dilakukan pada setiap kegiatan tri dharma perguruan tinggi; pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah sesuai dengan tahap yang dilalui, mencakup; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Monitoring dan evaluasi erat kaitannya dengan instrument standar pendidikan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik sebagaimana yang telah ditetapkan. Monev dilakukan sebagai tindaklanjut amanat Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 3 ayat (3) bahwa Standar Pendidikan Tinggi yang meliputi; Standar Pendidikan Nasional, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat wajib dievaluasi dan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan, sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional, dan global.

Adapun pelaksanaan monev standar layanan pendidikan Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik sebagaimana diuraikan di bawah ini.

1. Standar Hasil

- Memenuhi Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan, mencakup: pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan pengetahuan khusus.
- Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai keahlian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil

kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir guna mendukung pencapaian Visi, Misi institusi.

- Mengunggahnya hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam laman perguruan tinggi dan atau laman lain guna mendukung pencapaian Visi, Misi Fakultas.

2. Standar Isi

- Kriteria minimal terkait kedalaman dan keluasan materi yang meliputi materi dasar dan terapan;
- Materi yang termuat dalam kurikulum berorientasi pada profil lulusan yang telah ditetapkan dan memiliki semangat terus melakukan inovasi, pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan stakeholders lainnya;
- Materi dasar dan terapan memuat prinsip-prinsip manfaat, mutakhir, dan antisipasi kebutuhan masa datang.

3. Standar Proses

- Kriteria minimal proses kegiatan tri dharma di Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS Bangka Belitung terdiri atas, perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan;
- Pelaksanaan kegiatan mempertimbangkan standar masing-masing bidang sebagaimana yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja;
- Pelaksanaan kegiatan mempertimbangkan keamanan, kenyamanan civitas akademika, stakeholders, dan masyarakat sekitar kampus.

4. Standar Penilaian

- Penilaian dilakukan pada tahapan perencanaan, proses, dan hasil/pelaporan kegiatan;
- Penilaian dilakukan dengan berpedoman pada prinsip: a) objektif, b) edukatif, c) akuntabel, dan d) transparan;
- Penilaian pada setiap tahapannya harus memperhatikan standar masing-masing bidang sesuai dengan yang telah ditetapkan;

- Penilaian pada setiap tahapannya dilakukan dengan instrumen yang telah ditetapkan.

5. Standar Sumber Daya Manusia (SDM)

- Sumberdaya manusia yang terlibat dalam proses layanan pendidikan dan administrasi secara kuantitatif dan kualitatif memenuhi ketentuan minimal yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan;
- Sumberdaya manusia yang terlibat dalam proses layanan pendidikan dan administrasi berstatus pegawai/karyawan tetap, baik berstatus ASN maupun pihak ketiga sesuai dengan kebutuhan layanan yang diberikan;
- Sumberdaya manusia yang terlibat dalam proses layanan pendidikan dan administrasi menguasai teknologi dan informasi, serta memiliki wawasan kebangsaan, IMTAQ yang memadai, serta semangat kerjasama dalam tim, kreatif dan inovasi;

6. Standar Sarana dan Prasarana

- Standar minimal sarana dan prasarana adalah terlengkapinya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses dalam rangka mencapai visi dan misi institusi;
- Sarana dan prasarana yang digunakan dapat berupa fasilitas milik institusi (BMN) dan atau sewa/pinjaman pihak lain yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan layanan pendidikan;
- Sarana dan prasarana yang digunakan harus memenuhi standar mutu, keselamatan, kenyamanan, kesehatan kerja, serta stakeholders dan masyarakat sekitar kampus.

7. Standar Pengelolaan

- Kriteria minimal tahapan pengelolaan kegiatan harus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan;
- Pengelolaan kegiatan dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas dan ditugaskan untuk itu;
- Lembaga yang bertugas dan ditugaskan untuk mengelola kegiatan harus:

- a) Menyusun dan mengembangkan rencana program dan kegiatan sesuai dengan rencana strategis instansi;
- b) Menyusun dan mengembangkan kebijakan, peraturan, manual, formulir dan SOP sebagai kerangka penjaminan mutu internal kegiatan;
- c) Memfasilitasi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;
- d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi realisasi program dan kegiatan;
- e) Mendesiminasi rencana dan hasil kegiatan pada para pihak terkait langsung dengan kegiatan;
- f) Memfasilitasi peningkatan kapasitas para pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan;
- g) Memberikan reward dan punishment kepada para pihak yang terlibat langsung dalam setiap kegiatan sesuai dengan hasil pemantauan dan evaluasi;
- h) Menyusun dan menyampaikan laporan setiap kegiatan yang dilaksanakan.

8. Standar Pembiayaan

- Instansi wajib menganggarkan program dan kegiatan yang berhubungan langsung maupun kegiatan penunjang tridharma perguruan tinggi;
- Instansi wajib memfasilitasi kerjasama dengan pihak lain dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang berhubungan langsung maupun kegiatan penunjang tridharma perguruan tinggi;
- Pendanaan disediakan untuk membiayai kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, diseminasi, dan pelaporan.

Pelaksanaan monev diupayakan memenuhi komponen standar nasional Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan pemerintah. Lembaga Penjaminan Mutu Internal Fakultas DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melakukan monev sesuai dengan standar tersebut.

D. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka mengontrol kinerja perencanaan strategis agar mencapai tujuan yang diharapkan, dibutuhkan suatu mekanisme evaluasi, yang secara khusus bertujuan untuk:

- a. Mengevaluasi perubahan dasar-dasar rencana strategis;
- b. Mengevaluasi relevansi rencana strategis dengan tuntutan kinerja;
- c. Mengevaluasi kinerja terhadap sasaran yang telah ditetapkan;
- d. Melakukan tindakan korektif untuk memastikan kinerja sesuai dengan perencanaan strategis;

E. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap rencana strategis didasarkan pada kesesuaian, keunggulan, konsistensi, dan kelayakan. Kesesuaian dan keunggulan didasarkan pada penilaian terhadap lingkungan eksternal. Sedangkan konsistensi dan kelayakan didasarkan pada penilaian terhadap lingkungan internal. Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan dasar yang dilakukan berupa:

- a. Evaluasi terhadap dasar-dasar rencana strategis: analisis lingkungan, baik eksternal maupun internal;
- b. Perbandingan antara target dengan capaian;
- c. Pengambilan tindakan korektif untuk memastikan kesesuaian kinerja dengan rencana;

3. Penanggung Jawab dan Pelaksana

Agar dapat terlaksana dan berfungsi secara baik, perlu ada penanggung jawab monitoring dan evaluasi, yakni (1) internal: Pimpinan melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk kegiatan akademik dan Satuan Pengendali Internal (SPI) untuk kegiatan non-akademik. (2) eksternal: terkait nonakademik melibatkan Inspektora Jenderal Kemenag RI, BPK RI, dan BPKP, sedangkan terkait akademik oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

4. Periode Monitoring dan Evaluasi

Agar tujuan monitoring dan evaluasi dapat tercapai, maka kegiatannya harus dilakukan secara periodik dan terjadwal. Kegiatan monitoring dan evaluasi secara menyeluruh dijadwalkan pada setiap akhir semester dan atau akhir tahun, namun khusus untuk internal dilakukan secara terusmenerus (proses), berdasarkan laporan kegiatan atau inisiatif pimpinan.

BAB IV

TARGET KINERJA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SAS BANGKA BELITUNG 2018 – 2022

A. Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran

Tahun 2018 merupakan fase awal perubahan bentuk dari STAIN menjadi IAIN. Untuk memperkuat kelembagaan, maka pencapaian visi, misi, dan tujuan diarahkan pada program penguatan kelembagaan (institutional strengthening) sehingga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS BABEL mendapat pengakuan dari pihak luar. Sejak perubahan bentuk menjadi IAIN SAS BABEL, pada dasarnya visi misi, tujuan, dan sasaran, capaian yang diperoleh antara lain:

1. Jumlah dosen berkualifikasi doktor berjumlah 3 orang dan 29 orang berkualifikasi Strata 2. Jumlah dosen berpendidikan doctor telah mencapai 6%.
2. IT sudah digunakan pada aktifitas akademik, seperti penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN, UM-PTKIN, PMB jalur mandiri, Sistem Akademik, dan lima jurnal OJS (Open Journal System), Sistem Kepegawaian, BKD Online (tahap inisiasi).
3. Bidang penelitian. Semua dosen mendapatkan peluang dan berkompetisi bantuan dana penelitian dari DIPA IAIN. Lebih 70% dosen sudah mendapatkan dana penelitian DIPA dan telah mendapatkan penelitian yang bersumber di luar DIPA IAIN.
4. Praktik pembelajaran di laboratorium diorientasikan pada pengembangan ketrampilan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sosial dan entrepreneurship mahasiswa seperti pembuatan media pembelajaran, praktik presenter, reporter, produksi berita, praktik multimedia, praktik bimbingan dan konseling.

B. Tata kelola

Tata kelola diarahkan pada kemampuan mengelola lembaga secara kredibel, responsible, transparan dan akuntabel.

Pengembangan komponen tata kelola diarahkan pada:

1. Peningkatan manajemen dan tata kelola fakultas

2. Penyusunan pedoman pendidikan berupa pedoman akademik (mengacu pada KKN 2018) , etika kampus, SOP, manajemen mutu, pedoman skripsi, KKN, pengabdian pada masyarakat, Praktek Profesi, kurikulum, zona integritas
3. Peningkatan akreditasi program studi. Pada tahap I diorientasikan 2 program studi KPI dan BKI terakreditasi sangat baik dan 2 program studi PI dan JI terakreditasi baik.
4. Peningkatan akreditasi Fakultas menjadi Sangat Baik
5. Peningkatan perpustakaan fakultas
6. Peningkatan kerjasama dengan pihak fakultas dari perguruan tinggi lain, pemerintah daerah, organisasi profesi yang dapat memberi dampak positif kelembagaan
7. Pembukaan 2 program studi baru seperti Pengembangan Masyarakat Islam, dan Sosilogi Islam.
8. Pembentukan dua Program Studi

C. Mahasiswa dan Alumni

1. Kuantitas jumlah mahasiswa akan meningkat lebih dari 150% persen menjadi 800 mahasiswa
2. Peningkatan kegiatan keagamaan secara intensif dilaksanakan oleh Fakultas
3. Pembinaan kemandirian dan entrepreneurship mahasiswa
4. Peningkatan kapasitas program pembinaan intra kampus mahasiswa
5. Exchange student dengan Perguruan Tinggi luar negeri
6. Peningkatan partisipasi mahasiswa dan alumni dalam sosialisasi lembaga
7. Peningkatan kontribusi alumni.

D. Sumber Daya Manusia

- a. Rekrutmen tenaga dosen, tenaga kependidikan, tenaga pustakawan, laboran, IT, dan arsiparis.
- b. Peningkatan program percepatan doktoral bagi dosen Fakultas
- c. Penguatan kapasitas SDM dalam penguasaan IT melalui pelatihan dan bimtek
- d. Penguatan pengelola publikasi ilmiah

E. Pembelajaran dan Suasana Akademik

1. Pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada kemandirian mahasiswa
2. Penyusunan pedoman dan kode etik
3. Penyediaan media informasi fakultas
4. Penguatan pembelajaran berbasis KKNi
5. Penyediaan ruang publik fakultas

F. Penelitian

1. Peningkatan kapasitas penelitian dosen dan mahasiswa tingkat nasional
2. Penguatan publikasi ilmiah terakreditasi
3. Akreditasi jurnal tingkat nasional
4. Peningkatan system antiplagiasi karya ilmiah
5. Pengikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen
6. Mendorong publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa level nasional, regional, dan internasional
7. Pemberian reward publikasi ilmiah dan prestasi akademik dosen dan mahasiswa
8. Penguatan tracer study dan studi kepuasan kelembagaan

G. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Peningkatan kapasitas pengabdian dosen dan mahasiswa
2. Pembentukan kelompok pengabdian berbasis komunitas
3. Pelaksanaan pengabdian kolaboratif
4. Pembentukan kelompok binaan dosen dan mahasiswa
5. Kajian-kajian masalah-masalah keagamaan sebagai dasar pengembangan pengabdian

H. Sarana dan Prasarana

1. Peningkatan kuantitas local perkuliahan
2. Peningkatan sarana pendidikan
3. Peningkatan sarana perkantoran
4. Penyediaan ruang pertemuan yang kondusif

5. Penyiapan ruang kantor yang memadai
6. Penyediaan laboratorium sesuai bidang keilmuan
7. Penyediaan laboratorium terpadu
8. Peningkatan kapasitas bandwidth dan IT
9. Penyediaan lahan parkir
11. Penyiapan tata ruang fakultas yang asri
12. Pengadaan biro konseling dan psikologi
14. Peningkatan lampu penerangan fakultas
15. Peningkatan sistem akademik dan keuangan berbasis online
16. Penyediaan kantin hygenis fakultas
17. Penambahan sarana transportasi
18. Penyediaan klinik kesehatan
19. Penyiapan perangkat pembelajaran difabel
21. Peningkatan drainase
22. Pengadaan tong sampah
23. Penguatan pemanfaatan radio fakultas
24. Pengadaan Televisi Fakultas
25. Pengadaan pembelajaran teleconference
26. Pengadaan Kantin Fakultas
27. Pengadaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah
28. Peningkatan sarana kebersihan
29. Pengadaan running text untuk promosi dan sosialisasi fakultas
30. Pengadaan papan nama

I. Keuangan

1. Penyediaan system aplikasi e-budgetting
2. Peningkatan system pelaporan keuangan
3. Optimalisasi penggunaan keuangan berdasarkan skala prioritas
4. Peningkatan sumber-sumber keuangan fakultas
5. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung ini disusun sebagai *blueprint* yang akan dicapai dalam waktu 5 tahun mendatang. Segala visi, misi, tujuan dan nilai-nilai serta arah kebijakan dan target kinerja yang diharapkan oleh FDKI IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik hingga 2022 tertuang dalam pedoman ini.

Oleh karenanya, Renstra ini adalah ‘pedoman kerja’ untuk menjawab pertanyaan klasik namun penting, *quo vadis* FDKI. Siapapun agen yang memangku kepentingan dan memimpin FDKI ke depan diharapkan mampu menafsirkan secara kreatif, penuh pemaknaan yang kaya, kontekstual, dan mampu menangkap cita-cita atas harapan-harapan yang dituangkan dalam RIP ini.

Mengenai materialisasi Renstra ini dalam wujud tindakan praksis, adalah tugas seluruh *civitas academica* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Karena, sebagai sebuah teks yang tidak pernah selesai, maka Renstra ini selalu menantang untuk diselesaikan di luar ‘baris-barisnya’ dalam wujud keterjalinan tekstualitasnya dengan konteks hidup Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Semoga Renstra ini diridhoi Allah. Swt dan segenap *civitas academica* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik diberikan kekuatan dan semangat untuk mewujudkannya. Amiin.